

## **Pelatihan Penulisan Artikel *Systematic Literature Review* (SLR) bagi Mahasiswa di Lingkungan FKIP Universitas Malikussaleh**

Iryana Muhammad, Muliana Rohantizani, Nuraina, Hayatun Nufus, Mursalin

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

✉Corresponding Author: [muliana.mpd@unimal.ac.id](mailto:muliana.mpd@unimal.ac.id)

---

### **Abstrak**

Pelatihan penulisan artikel *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan kegiatan akademik yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah berbasis kajian literatur secara sistematis dan terstruktur. Kegiatan ini dilaksanakan di Laboratorium Komputer Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Malikussaleh. Pelatihan dirancang melalui kombinasi penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik langsung dalam mencari serta menulis artikel SLR. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar SLR, tahapan penyusunan SLR, teknik pencarian artikel ilmiah, proses seleksi dan evaluasi artikel, serta teknik sintesis dan penulisan hasil kajian. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap konsep SLR dan kemampuan awal dalam menyusun kerangka artikel SLR. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi sarana penguatan akademik sekaligus meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa, khususnya dalam bidang pendidikan matematika.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Penulisan Artikel Ilmiah, SLR, Pendidikan Matematika

---

### **Pendahuluan**

Kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan salah satu kompetensi akademik penting yang perlu dimiliki oleh mahasiswa dan dosen, khususnya dalam lingkungan perguruan tinggi yang menempatkan publikasi ilmiah sebagai salah satu indikator produktivitas dan pengembangan keilmuan. Bagi mahasiswa, keterampilan menulis artikel ilmiah tidak hanya diperlukan untuk memenuhi tugas perkuliahan, penyelesaian tugas akhir, maupun persyaratan akademik, tetapi juga menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengolah informasi, menyusun argumentasi berbasis bukti, serta mengomunikasikan hasil kajian secara ilmiah. Sementara bagi dosen, kemampuan menghasilkan publikasi ilmiah merupakan bagian penting dari pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam pengembangan penelitian dan penyebarluasan hasil-hasil penelitian kepada masyarakat akademik. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas mahasiswa dan dosen dalam penulisan artikel ilmiah menjadi kebutuhan strategis untuk mendukung budaya akademik dan peningkatan produktivitas publikasi di perguruan tinggi.

Salah satu bentuk artikel ilmiah yang memiliki relevansi kuat dalam bidang pendidikan adalah *Systematic Literature Review* (SLR). SLR merupakan metode kajian pustaka yang dilakukan secara sistematis, transparan, dan terencana untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan suatu topik tertentu (Agustina, 2024; Nun & Suhendri, 2025; Rafiuddin et al., 2024; Sa'diyah et al., 2023). Menurut Nun & Suhendri (2025), metode *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan cara untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi ketersediaan penelitian yang relevan terhadap rumusan masalah yang diteliti. Pernyataan tersebut menegaskan bahwa SLR bukan sekadar kegiatan merangkum sejumlah sumber pustaka, tetapi merupakan metode ilmiah yang memiliki prosedur, kriteria, dan tahapan yang jelas. Sejalan dengan hal tersebut, metode *Systematic Literature Review* (SLR) digunakan sebagai sarana untuk melakukan peninjauan, identifikasi, evaluasi, dan sintesis terhadap berbagai studi yang relevan dengan suatu topik penelitian (Suryono & Purniati, 2025).

Penerapan metode SLR memberikan sejumlah keuntungan dalam pengembangan penelitian dan publikasi ilmiah. Melalui prosedur yang sistematis, peneliti dapat mengidentifikasi kecenderungan penelitian, memetakan perkembangan pengetahuan, membandingkan hasil-hasil penelitian, serta menemukan kesenjangan (*research gap*) yang masih dapat dikembangkan menjadi agenda penelitian berikutnya. Dengan demikian, SLR tidak hanya berfungsi sebagai metode untuk memahami hasil penelitian terdahulu, tetapi juga dapat menjadi dasar dalam merumuskan arah penelitian baru yang lebih terfokus dan memiliki landasan ilmiah yang kuat. Melalui SLR, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan suatu topik penelitian sekaligus menemukan celah penelitian yang masih terbuka (Saoutro & Rifa'i, 2025). Kondisi tersebut menjadikan kemampuan menyusun artikel SLR

sebagai salah satu kompetensi yang relevan untuk dikembangkan dalam rangka meningkatkan kualitas dan produktivitas publikasi ilmiah.

Dalam pelaksanaannya, penelitian dengan metode SLR memiliki tahapan yang harus dilalui secara sistematis. Secara garis besar, tahapan penyusunan penelitian dengan metode SLR terdiri atas tiga langkah utama, yaitu tahap perencanaan (planning stage), tahap pelaksanaan (conducting stage), dan tahap pelaporan (reporting stage) (Amam & Rusdiana, 2022). Setiap tahapan tersebut membutuhkan keterampilan khusus, mulai dari merumuskan pertanyaan penelitian, menentukan strategi pencarian literatur, menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi, melakukan proses seleksi artikel, mengevaluasi kualitas sumber, mengekstraksi data, hingga melakukan sintesis dan menyajikan hasil kajian secara sistematis. Kompleksitas tahapan tersebut menyebabkan penulisan artikel SLR tidak dapat dilakukan hanya dengan kemampuan membaca dan merangkum artikel, tetapi membutuhkan pemahaman metodologis serta keterampilan teknis dalam mengelola literatur ilmiah.

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, yang mengalami kesulitan dalam menyusun artikel berbasis SLR. Kesulitan tersebut antara lain berkaitan dengan penentuan fokus dan pertanyaan penelitian, pemilihan kata kunci pencarian, penelusuran artikel ilmiah yang relevan dan kredibel, penggunaan database ilmiah, penetapan kriteria inklusi dan eksklusi, proses penyaringan artikel, pengorganisasian data hasil penelitian, hingga sintesis temuan secara sistematis. Permasalahan serupa juga berpotensi dialami oleh dosen, terutama dalam pengembangan artikel review yang memenuhi standar metodologis dan tuntutan publikasi ilmiah. Keterbatasan pemahaman terhadap prosedur SLR dapat menyebabkan artikel yang dihasilkan lebih bersifat naratif-deskriptif daripada benar-benar mengikuti prinsip *systematic review*. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas artikel, kekuatan sintesis, serta peluang artikel untuk diterima pada jurnal ilmiah yang bereputasi.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan penulisan artikel SLR tidak cukup dilakukan melalui penyampaian materi secara teoritis, tetapi membutuhkan kegiatan pelatihan yang mengintegrasikan pemahaman konsep dengan praktik langsung. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pendampingan akademik berupa pelatihan penulisan artikel SLR yang dapat membantu mahasiswa dan dosen memahami sekaligus mempraktikkan setiap tahapan penyusunan SLR. Pelatihan perlu dirancang secara aplikatif agar peserta tidak hanya memahami definisi dan konsep SLR, tetapi juga mampu menerapkannya dalam proses penyusunan artikel, mulai dari menentukan topik, merumuskan pertanyaan penelitian, menelusuri literatur, melakukan seleksi artikel, hingga menyusun sintesis hasil penelitian. Dengan pendekatan tersebut, pelatihan diharapkan dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kapasitas akademik peserta sekaligus mendorong terbentuknya budaya publikasi ilmiah yang lebih produktif dan berkualitas.

Pelatihan penulisan artikel *Systematic Literature Review* (SLR) ini menawarkan solusi komprehensif terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan artikel ilmiah berbasis kajian pustaka (Amanda & Nawawi, 2025; Maesaroh et al., 2024; Ningsih, 2021). Kegiatan dirancang tidak hanya dalam bentuk penyampaian materi, tetapi juga melalui demonstrasi, praktik langsung, diskusi, dan pendampingan selama proses penyusunan artikel. Melalui kegiatan ini, peserta diberikan pemahaman konseptual yang sistematis mengenai metode SLR, mulai dari perumusan masalah dan pertanyaan penelitian hingga proses sintesis dan pelaporan hasil kajian. Pada aspek teknis, peserta dilatih untuk menelusuri sumber pustaka yang relevan dan kredibel melalui berbagai database jurnal nasional maupun internasional. Kemampuan tersebut penting agar peserta mampu memperoleh literatur yang sesuai dengan fokus penelitian sekaligus menghindari penggunaan sumber yang kurang relevan atau tidak memiliki kualitas akademik yang memadai. Peserta juga diarahkan untuk memahami strategi pencarian literatur, penggunaan kata kunci, proses penyaringan artikel, serta penerapan kriteria inklusi dan eksklusi secara konsisten. Selanjutnya, peserta dibekali keterampilan untuk mengevaluasi kualitas artikel secara kritis, melakukan ekstraksi informasi, mengorganisasi hasil penelitian, dan menyusun sintesis berdasarkan temuan dari berbagai sumber.

Selain aspek metodologis, pelatihan juga diarahkan pada peningkatan keterampilan peserta dalam menyusun kerangka dan struktur artikel SLR sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Peserta tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan naskah secara teknis, tetapi juga memahami bagaimana membangun argumentasi ilmiah, menunjukkan *research gap*, mengidentifikasi pola atau kecenderungan hasil penelitian, serta merumuskan implikasi dan rekomendasi berdasarkan hasil sintesis. Dengan demikian, artikel yang dihasilkan diharapkan memiliki kontribusi akademik yang lebih jelas dan tidak berhenti pada aktivitas deskriptif terhadap penelitian terdahulu. Pendekatan praktik langsung dan pendampingan intensif dalam kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri mahasiswa serta dosen dalam menulis artikel ilmiah. Pada akhirnya, kegiatan pelatihan ini diarahkan untuk mendukung peningkatan kapasitas publikasi ilmiah melalui kemampuan menghasilkan artikel *Systematic Literature Review* yang sistematis, metodologis, dan sesuai dengan standar penulisan ilmiah. Dengan

meningkatnya kemampuan tersebut, peserta diharapkan tidak hanya mampu menyelesaikan satu artikel SLR, tetapi juga memiliki keterampilan yang dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah berikutnya.

## **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pelatihan penulisan artikel Systematic Literature Review (SLR) dilaksanakan pada 23 Desember 2025 bertempat di Laboratorium Komputer Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Malikussaleh. Kegiatan diikuti oleh 50 mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Malikussaleh. Pelatihan dilaksanakan secara luring dengan memanfaatkan fasilitas komputer dan akses internet yang tersedia di laboratorium, sehingga peserta dapat mengikuti penyampaian materi sekaligus melakukan praktik secara langsung. Pelaksanaan kegiatan dirancang dengan pendekatan kombinasi antara penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, serta diskusi dan tanya jawab. Pendekatan tersebut dipilih agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual mengenai SLR, tetapi juga memiliki pengalaman dalam menerapkan setiap tahapan penyusunan kajian secara langsung.

### **1. Pemaparan Materi**

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi secara interaktif mengenai konsep dasar Systematic Literature Review (SLR). Materi mencakup pengertian dan karakteristik SLR, tujuan dan manfaat SLR dalam penelitian, perbedaan antara SLR dan kajian pustaka naratif, serta kedudukan SLR dalam pengembangan penelitian di bidang pendidikan matematika. Pada tahap ini, peserta juga diberikan gambaran mengenai tahapan umum penyusunan SLR, mulai dari perencanaan, pencarian dan seleksi literatur, ekstraksi data, sintesis temuan, hingga penyusunan laporan hasil kajian. Penyampaian materi diarahkan untuk membangun pemahaman awal peserta sebelum memasuki kegiatan praktik.

### **2. Demonstrasi**

Setelah memperoleh pemahaman konseptual, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi tahapan teknis penelusuran literatur. Pemateri memperagakan secara langsung cara mencari artikel ilmiah melalui database jurnal nasional dan internasional dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian. Demonstrasi juga mencakup teknik pengembangan kata kunci, penggunaan kombinasi kata kunci, penyaringan hasil pencarian, serta penerapan kriteria inklusi dan eksklusi dalam proses seleksi artikel. Melalui demonstrasi ini, peserta memperoleh contoh konkret mengenai bagaimana proses pencarian dan seleksi literatur dilakukan secara sistematis sehingga dapat direplikasi ketika menyusun artikel SLR secara mandiri.

### **3. Praktik Langsung**

Tahap praktik langsung menjadi bagian utama dalam kegiatan pelatihan. Peserta diarahkan untuk menerapkan materi yang telah diperoleh dengan melakukan penelusuran artikel ilmiah sesuai dengan topik yang dipilih. Selanjutnya, peserta melakukan proses seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan serta mengidentifikasi informasi penting dari artikel yang terpilih. Peserta juga dilatih menyusun tabel ekstraksi data yang memuat informasi relevan, seperti identitas penelitian, tujuan penelitian, metode, karakteristik sampel, variabel atau fokus kajian, serta temuan utama. Selama praktik berlangsung, pemateri memberikan pendampingan secara langsung untuk membantu peserta mengatasi kendala teknis dan metodologis yang muncul.

### **4. Diskusi dan Tanya Jawab**

Tahap terakhir dilakukan melalui diskusi dan tanya jawab untuk memperkuat pemahaman peserta serta mengevaluasi hasil praktik. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan kesulitan yang dihadapi selama proses pencarian, seleksi, maupun pengorganisasian artikel. Pemateri kemudian memberikan penjelasan, koreksi, dan umpan balik terhadap hasil praktik peserta. Diskusi juga digunakan untuk mengklarifikasi berbagai persoalan yang berkaitan dengan penentuan fokus kajian, relevansi artikel, penerapan kriteria inklusi dan eksklusi, serta penyusunan data hasil ekstraksi. Melalui tahapan ini, peserta diharapkan mampu memahami kesalahan yang masih ditemukan dan melakukan perbaikan terhadap proses penyusunan SLR. Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan dirancang dengan prinsip *learning by doing*, yaitu mengintegrasikan pemahaman teori dengan pengalaman praktik secara langsung. Model pelaksanaan tersebut memungkinkan peserta memperoleh pengalaman mulai dari memahami konsep SLR,

melakukan pencarian literatur, menyeleksi artikel, hingga mengorganisasi informasi hasil penelitian. Dengan demikian, kegiatan pelatihan tidak hanya berorientasi pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis yang dapat digunakan peserta dalam penyusunan artikel ilmiah berbasis SLR.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan pelatihan penulisan artikel Systematic Literature Review (SLR) memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan pengetahuan mengenai konsep dasar SLR, tahapan penyusunan SLR, serta perbedaan antara SLR dan kajian pustaka naratif. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan kembali alur penyusunan SLR secara sistematis, mulai dari perumusan masalah hingga tahap sintesis hasil penelitian. Pada tahap praktik penelusuran artikel ilmiah, mahasiswa mampu menentukan kata kunci yang relevan sesuai dengan topik kajian yang dipilih (Arfan & Hasibuan, 2025; Dawamah & Usiono, 2025; Saputra et al., 2024). Mahasiswa juga menunjukkan pemahaman dalam menggunakan database jurnal nasional dan internasional untuk memperoleh artikel ilmiah yang kredibel. Selain itu, peserta pelatihan mulai memahami pentingnya penetapan kriteria inklusi dan eksklusi dalam proses seleksi artikel, sehingga artikel yang digunakan benar-benar sesuai dengan fokus penelitian SLR yang disusun.

Hasil praktik juga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu melakukan seleksi awal artikel dan menyusun tabel ekstraksi data yang memuat informasi penting dari setiap artikel, seperti judul, penulis, tahun publikasi, metode penelitian, dan temuan utama. Kemampuan ini menjadi indikator awal bahwa mahasiswa telah memahami proses evaluasi dan pengorganisasian data dalam kajian SLR. Dalam hal penulisan, mahasiswa mampu menyusun kerangka awal artikel SLR yang mencakup bagian pendahuluan, metode penelitian, serta rencana sintesis hasil. Meskipun masih ditemukan beberapa kendala, seperti kesulitan dalam merumuskan pertanyaan penelitian yang spesifik dan menyusun sintesis hasil secara komprehensif, kegiatan diskusi dan tanya jawab memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh umpan balik secara langsung dari pemateri. Hal ini membantu mahasiswa memperbaiki dan menyempurnakan rancangan artikel yang disusun.

Antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung juga menjadi temuan penting dalam pelaksanaan pelatihan ini. Mahasiswa aktif bertanya dan berdiskusi, terutama pada sesi demonstrasi dan praktik langsung. Melalui penggunaan laboratorium komputer, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh secara langsung, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa pelatihan penulisan artikel SLR efektif sebagai sarana peningkatan kemampuan awal mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah berbasis kajian pustaka secara sistematis di bidang pendidikan matematika.



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Demonstrasi



Gambar 3. Praktik Langsung



Gambar 4. Diskusi dan Tanya Jawab



Gambar 5. Hasil Pelaksanaan Pelatihan



Gambar 6. Hasil Pelaksanaan Pelatihan

### Tindak Lanjut

Upaya untuk memastikan keberlanjutan dan kebermanfaatan pelatihan penulisan artikel Systematic Literature Review (SLR), direncanakan beberapa tindak lanjut yang bersifat berkelanjutan dan terstruktur (Afsari et al., 2021; Nun & Suhendri, 2025). Tindak lanjut ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mahasiswa serta meningkatkan kualitas artikel SLR yang dihasilkan hingga siap dipublikasikan. Langkah tindak lanjut pertama adalah pelaksanaan pendampingan lanjutan secara berkala bagi mahasiswa peserta pelatihan. Pendampingan ini difokuskan pada proses penyempurnaan artikel SLR, mulai dari perumusan pertanyaan penelitian yang lebih spesifik, penajaman kriteria inklusi dan eksklusi, hingga teknik sintesis hasil penelitian secara tematik. Pendampingan dilakukan melalui bimbingan kelompok kecil maupun konsultasi individu agar mahasiswa memperoleh umpan balik yang lebih intensif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Selanjutnya, mahasiswa diberikan tugas individu atau kelompok untuk menyusun artikel SLR secara lengkap berdasarkan topik yang telah dipilih pada saat pelatihan. Tugas ini dirancang sebagai bentuk penerapan lanjutan dari materi dan praktik yang telah diperoleh, sekaligus sebagai sarana evaluasi kemampuan mahasiswa dalam menerapkan metode SLR secara mandiri. Hasil penulisan artikel tersebut akan direviu oleh dosen pendamping untuk memastikan kesesuaian dengan kaidah metodologi SLR dan penulisan ilmiah. Sebagai bentuk penguatan budaya akademik, tindak lanjut berikutnya adalah fasilitasi publikasi artikel SLR mahasiswa. Artikel yang telah memenuhi standar penulisan ilmiah diarahkan untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah, prosiding seminar nasional, atau forum ilmiah mahasiswa. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya berlatih menulis, tetapi juga memperoleh pengalaman dalam proses publikasi karya ilmiah.

Selain itu, materi dan praktik penulisan SLR direncanakan untuk diintegrasikan ke dalam mata kuliah metodologi penelitian atau mata kuliah terkait lainnya. Integrasi ini bertujuan agar pemahaman dan keterampilan penulisan SLR dapat diperoleh secara berkelanjutan oleh mahasiswa, tidak hanya terbatas pada kegiatan pelatihan. Dengan demikian, mahasiswa memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menyusun karya ilmiah, baik untuk tugas akhir maupun penelitian selanjutnya. Secara keseluruhan, tindak lanjut yang direncanakan diharapkan mampu memperkuat hasil pelatihan serta mendorong mahasiswa untuk terus mengembangkan kemampuan menulis artikel ilmiah berbasis Systematic Literature Review, khususnya dalam bidang pendidikan matematika.

## Kesimpulan

Kegiatan pelatihan penulisan artikel Systematic Literature Review (SLR) dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika dalam menulis artikel ilmiah berbasis kajian pustaka secara sistematis. Pelatihan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap konsep, tahapan, dan teknik penyusunan SLR. Kegiatan dilaksanakan secara luring di Laboratorium Komputer FKIP dengan metode pemaparan materi, demonstrasi, praktik langsung, serta diskusi dan tanya jawab. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap metode SLR, kemampuan menelusuri dan menyeleksi artikel ilmiah, serta penyusunan kerangka awal artikel SLR, serta adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mahasiswa terhadap alur dan prosedur SLR, kemampuan menelusuri sumber pustaka yang relevan dan kredibel, serta keterampilan dalam menyeleksi dan mengevaluasi kualitas artikel ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga mampu menyusun kerangka awal artikel SLR secara lebih terstruktur, mulai dari perumusan fokus kajian hingga perencanaan analisis temuan. Antusiasme dan partisipasi aktif mahasiswa selama kegiatan, baik dalam sesi praktik maupun diskusi, menjadi indikator keberhasilan pelatihan ini. Antusiasme dan partisipasi aktif mahasiswa selama kegiatan juga menjadi indikator keberhasilan pelatihan. Sebagai tindak lanjut, direncanakan pendampingan lanjutan, penugasan penulisan artikel SLR secara lengkap, fasilitasi publikasi, serta integrasi materi SLR dalam mata kuliah terkait. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan kontribusi positif dalam menumbuhkan budaya menulis ilmiah dan meningkatkan kualitas karya akademik mahasiswa di bidang pendidikan matematika.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) atas dukungan fasilitas dan kesempatan yang diberikan sehingga kegiatan pelatihan penulisan artikel Systematic Literature Review (SLR) ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para pemateri dan tim pendamping yang telah berbagi ilmu, pengalaman, serta memberikan bimbingan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika yang telah berpartisipasi secara aktif dan antusias dalam mengikuti pelatihan ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa dan pengembangan budaya akademik di lingkungan FKIP.

## Referensi

- Afsari, S., Safitri, I., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021). Systematic literature review: efektivitas pendekatan pendidikan matematika realistik pada pembelajaran matematika. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 189–197.
- Agustina, D. S. N. (2024). Civil Society of Cooperation Studies: a Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Sosial Humaniora*, 1(1), 39–54.
- Amam, & Rusdiana, S. (2022). Peranan Kelembagaan Peternakan , Sebuah Eksistensi Bukan Hanya Mimpi : Ulasan dengan Metode Systematic Literature Review ( SLR ). *Jurnal Peternakan*, 19(1), 9–21. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/jupet.v19i1:14244>
- Amanda, W. S., & Nawawi, Z. M. (2025). Systematic Literatur Review (Slr): Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Daya Saing Wirausaha Muda Umkm. *JEBIMAN: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Managemen Dan Akuntansi*, 3(4), 72–81.
- Arfan, M. A. H., & Hasibuan, S. W. (2025). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Dengan Metode Systematic Literature Review (SLR). *FUSION: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 104–111.
- Dawamah, N., & Usiono, U. (2025). Systematic Literature Review (SLR): Mendeley Sebagai Solusi Untuk Permasalahan Penyusunan Daftar Pustaka di Kalangan Mahasiswa. *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(1), 12–18.
- English, L. (2023). Multidisciplinary modelling in a sixth-grade tsunami investigation. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 21(Suppl 1), 41–65.
- Maesaroh, S., Andriani, P., & Astuti, A. M. (2024). Studi Systematic Literature Review (SLR): Pembelajaran Matematika Berbasis STEM pada Sekolah Menengah di Indonesia dan Malaysia Tahun 2020-2024. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(3), 2293–2308.
- Ningsih, S. K. (2021). Penulisan Systematic Literature Review (SLR) Pada Jurnal Terindeks. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*.

- Nun, L. I., & Suhendri, H. (2025). Systematic Literature Review (SLR): Penerapan Model Pembelajaran Generatif terhadap Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 5(March), 346–352. <https://doi.org/https://doi.org/10.51574/kognitif.v5i1.2614>
- Rafiuddin, R., Syarifuddin, S., Saparuddin, S., Nurjihadin, N., & Rahmat, F. A. G. (2024). SLR: Discovering STEAM Integrated Science Disciplines for Learning Planning for Primary School Students in Indonesia Towards the Era of Society 5.0. *Scientica Education Journal*, 1(5), 10–45.
- Sa'diyah, I. K., Hayya, D. A. F., Hanafi, T., Fakhriyah, F., & Ismaya, E. A. (2023). Systematic Literatur Review (SLR): PowerPoint Interactive Learning Media in Elementary School. *Jurnal Prajaiswara*, 4(1).
- Saoutro, E. C., & Rifa'i, A. A. (2025). Analisis Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Perguruan Tinggi melalui Pendekatan Systematic Literature Review (SLR). *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(4 Nopember), 7259–7268.
- Saputra, D. I. S., Mustofa, D., Darmayanti, I., Prayogi, A. R., & Hidayatulloh, A. N. (2024). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Slr Menuju Jurnal Internasional Bereputasi Bagi Dosen Universitas Amikom Purwokerto. *Indonesian Journal of Community Dedication*, 2(3), 423–432.
- Suryono, M. S., & Purniati, T. (2025). Systematic Literature Review : Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *NOTASI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 9–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.70115/notasi.v3i1.274>